

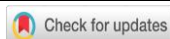


THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT BASED ON ISLAMIC VALUES AND TEACHER CERTIFICATION ON THE QUALITY OF EDUCATION AT MAN 2, PAREPARE CITY

Adyaksa¹, Samsul Susilawati², Muhammad In'am Esha³

^{1,2,3} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: adyaksa5697611@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2224>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Human Resource Management

Islamic Values

Teacher Certification

Quality of Education

Madrasah



ABSTRACT

This study aims to analyze and measure the influence of Islamic values-based Human Resource Management (HRM) and teacher certification on the quality of education at MAN 2 Parepare City. Methods: This research uses a quantitative approach with a survey method. The population was all 69 educators at MAN 2 Parepare, with a sample of 65 certified teachers taken using a census technique. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques included descriptive statistics, classical assumption tests (normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity), and multiple linear regression analysis. Results: The results showed that partially, Islamic values-based HRM had a positive and significant effect on the quality of education with t -count (4.596) > t -table (1.66980) and significance $0.000 < 0.05$. Teacher certification also had a positive and significant effect with t -count (3.458) > t -table and significance $0.001 < 0.05$. Simultaneously, both variables had a positive and significant effect on the quality of education with F -count (37.894) > F -table (3.15) and significance 0.000. The R Square value was 0.550, indicating that both variables explained 55% of the variation in education quality. Novelty: This research integrates Islamic values-based HRM and teacher certification in a single model, which has never been done in previous studies that examined both variables separately.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur besarnya pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Sertifikasi Guru terhadap Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Parepare. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi berjumlah 69 orang tenaga pendidik di MAN 2 Kota Parepare, dengan sampel sebanyak 65 guru yang telah tersertifikasi diambil menggunakan teknik sensus. Pengumpulan data dilakukan melalui angket/kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan analisis regresi linier berganda. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan dengan nilai t hitung (4,596) > t tabel (1,66980) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sertifikasi Guru juga berpengaruh positif dan signifikan dengan t hitung (3,458) > t tabel dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan dengan F hitung (37,894) > F tabel (3,15) dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,550 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 55% variasi mutu pendidikan. Kebaruan Penelitian ini mengintegrasikan Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Sertifikasi Guru dalam satu model penelitian, yang belum pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung meneliti kedua variabel secara terpisah.

Kata kunci: Manajemen SDM, Nilai-Nilai Islam, Sertifikasi Guru, Mutu Pendidikan, Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan peradaban dan kemajuan suatu bangsa.(Anisa Rahma Nada, Tugiah, 2022, hal. 46) Dalam konteks Indonesia, telah dilakukan sejumlah perubahan terhadap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dimulai dari UU No. 4 Tahun 1950 dan UU No. 12 Tahun 1954, dilanjutkan dengan UU No. 2 Tahun 1989, kemudian lahir Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab(Suparlan & Auladuna, 2022, hal. 478). Dengan demikian, mutu pendidikan menjadi indikator kritis untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu bangsa (Muhardi, 2004, hal. 478)

Mutu pendidikan sendiri merupakan hasil dari interaksi dinamis antara berbagai komponen penyelenggara pendidikan, baik yang bersifat input, proses, maupun output (Yahya, 2015, hal. 93). Pencapaian mutu tersebut sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya kualitas kurikulum, sarana prasarana, manajemen sekolah, dan yang paling esensial adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) pendidik dan tenaga kependidikan(Maisah, 2009, hal. 164-166). Dalam kompleksitas faktor penentu mutu pendidikan, peran Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menempati posisi yang strategis. MSDM dalam pendidikan mencakup serangkaian proses perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan pemeliharaan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan(Khalimah & Al-Fikra, 2024, hal. 187). Untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia, ada tiga hal yang harus dilakukan: (1) mengembangkan kualitas sumber daya manusia, (2) membangun landasan pendidikan yang kokoh dan berwawasan luas, (3) mengembangkan kurikulum yang berlandaskan akhlak mulia(Ansori & AL-HAYAT, 2019, hal. 42).

Lebih jauh dalam perspektif nilai-nilai Islam, pengelolaan SDM harus berlandaskan pada prinsip-prinsip etika dan moral yang luhur seperti keadilan (al-'Adl), amanah, ikhlas, ihsan, syura, dan rahmatan lil 'alamin(Fauzi et al., 2024, hal. 14-15). Integrasi nilai-nilai Islam ini dalam MSDM diharapkan dapat membentuk budaya organisasi yang produktif, Islami, dan berprinsip moral dan etika yang tinggi(Fauzi et al., 2024, hal. 15). Selanjutnya, kebijakan pemerintah berupa sertifikasi guru juga ditempuh sebagai strategi utama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik(Darmadi, 2016, hal. 113). Sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta kesejahteraan guru(Faizuna Istaqimi, Arina Kurnia Putri, 2024, hal. 91628). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sertifikasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa(Dewi, 2012).

Studi-studi terdahulu telah banyak mengkaji pengaruh MSDM secara umum atau sertifikasi guru secara terpisah terhadap mutu pendidikan. Namun, belum ada penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam konteks madrasah aliyah(Rih Ayuningsih, Muhtarom, 2018, hal. 28). Konteks MAN 2 Kota Parepare sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki visi "Mewujudkan Generasi yang Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, dan Terampil dalam Berkarya serta Amanah dalam bersikap"(Penyusun & Parepare, n.d., hal. 15). Mutu pendidikan di MAN adalah mutu terpadu (integrated quality), di mana keunggulan akademik harus berjalan seiring dengan pembentukan sikap religius dan spiritual(Penyusun & Parepare, n.d.)

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis dan mengukur besarnya pengaruh Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam secara parsial terhadap Mutu Pendidikan di MAN 2 Kota Parepare; (2) Untuk menganalisis dan mengukur besarnya pengaruh Sertifikasi Guru secara parsial terhadap Mutu Pendidikan; (3) Untuk menganalisis dan mengukur besarnya pengaruh Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Sertifikasi Guru secara simultan terhadap Mutu Pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Partisipan: Populasi adalah seluruh tenaga pendidik di MAN 2 Kota Parepare sebanyak 69. Sampel diambil menggunakan teknik sensus menjadi 65 guru yang telah tersertifikasi. Instrumen dan Prosedur: Instrumen berupa angket skala Likert. Variabel X1 diukur melalui 7 dimensi dengan 11 item, X2 melalui 3 dimensi dengan 10 item, Y melalui 3 dimensi dengan 12 item. Instrumen divalidasi oleh dua ahli dan diuji coba. Analisis Data: Meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), dan analisis regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil statistik deskriptif menunjukkan rata-rata X1 = 45,86 (kategori sedang), X2 = 42,23 (sedang), Y = 51,60 (sedang). Uji validitas dan reliabilitas terpenuhi. Uji asumsi klasik terpenuhi: normalitas (Sig. 0,200), linearitas (Sig. 0,431 dan 0,217), multikolinearitas (Tolerance 0,675, VIF 1,481), heteroskedastisitas (Sig. 0,070 dan 0,695).

Persamaan regresi: $Y = 8,267 + 0,527 X1 + 0,454 X2$. R Square = 0,550. Uji F: F hitung = 37,894 > F tabel (3,15), Sig. 0,000. Uji t: X1 t hitung = 4,596 > t tabel (1,66980), Sig. 0,000; X2 t hitung = 3,458 > t tabel, Sig. 0,001 dengan penjelasan yakni Nilai R² sebesar 0,550 (kategori sedang) berarti kedua variabel independen mampu menjelaskan 55% variasi mutu pendidikan, sedangkan 45% dijelaskan faktor lain di luar model. Nilai Standardized Beta menunjukkan bahwa MSDM Islami ($\beta = 0,476$) memiliki pengaruh sedikit lebih besar dibandingkan sertifikasi guru ($\beta = 0,358$). Ini mengindikasikan bahwa tata kelola sistem yang baik lebih menentukan daripada sekadar memastikan guru memiliki sertifikat. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan di madrasah sebaiknya tidak berfokus pada sertifikasi semata, tetapi pada penguatan sistem manajemen SDM yang berlandaskan nilai-nilai Islam secara menyeluruh.

Statistik Deskriptif Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	65
Skor Maksimum	55
Skor Minimum	36
Rata-rata (Mean)	45,86
Standar Deviasi	4,423
Varians	19,559
Range	19

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diperoleh hasil penelitian bahwa skor maksimum untuk manajemen SDM berbasis nilai-nilai Islam adalah 55 dan skor minimum 36, dengan nilai rata-rata 45,86 dan standar deviasi 4,423, jumlah sampel 65 responden. Pada tabel 4.1 juga diperoleh nilai varians sebesar 19,559 dan range sebesar 19

Kategorisasi Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 41,437$	9	13,84
2	Sedang	$41,437 \leq X < 50,283$	42	64,61
3	Tinggi	$X \geq 50,283$	14	21,53
	Jumlah		65	100

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) = 45,86 dan standar deviasi SD = 4,423, maka kategori ditentukan sebagai berikut:

- 1) Rendah: $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD}) = 45,86 - 4,423 = 41,437$
- 2) Sedang: $41,437 \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD}) = 45,86 + 4,423 = 50,283$
- 3) Tinggi: $X \geq 50,283$

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 9 responden (13,84%) menilai manajemen SDM berbasis nilai-nilai Islam dalam kategori rendah, 42 responden (64,61%) dalam kategori sedang, dan 14 responden (21,53%) dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata (45,86) berada pada interval sedang (41,437 - 50,283), sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen SDM berbasis nilai-nilai Islam di MAN 2 Kota Parepare tergolong sedang.

Statistik Deskriptif Sertifikasi Guru

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	65
Skor Maksimum	50
Skor Minimum	34
Rata-rata (Mean)	42,23
Standar Deviasi	3,864
Varians	14,930
Range	16

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, skor maksimum sertifikasi guru adalah 50, skor minimum 34, dengan rata-rata 42,23 dan standar deviasi 3,864. Varians sebesar 14,930 dan range 16.

Kategorisasi Sertifikasi Guru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 38,366$	8	12,30
2	Sedang	$38,366 \leq X < 46,094$	41	63,07
3	Tinggi	$X \geq 46,094$	16	24,61
	Jumlah		65	100

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) = 42,23 dan standar deviasi SD = 3,864, maka kategori ditentukan sebagai berikut:

- 1) Rendah: $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD}) = 42,23 - 3,864 = 38,366$
- 2) Sedang: $38,366 \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD}) = 42,23 + 3,864 = 46,094$
- 3) Tinggi: $X \geq 46,094$

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 8 responden (12,30%) menilai sertifikasi guru dalam kategori rendah, 41 responden (63,07%) dalam kategori sedang, dan 16 responden (24,61%) dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata (42,23) berada pada interval sedang (38,366 - 46,094), sehingga dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru di MAN 2 Kota Parepare tergolong sedang.

Statistik Deskriptif Mutu Pendidikan

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	65
Skor Maksimum	60
Skor Minimum	44
Rata-rata (Mean)	51,60
Standar Deviasi	4,892
Varians	23,931
Range	16

Berdasarkan tabel 4.5, skor maksimum mutu pendidikan adalah 60, skor minimum 44, rata-rata 51,60, standar deviasi 4,892, varians 23,931, range 16.

Kategorisasi Mutu Pendidikan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 46,708$	3	4,61
2	Sedang	$46,708 \leq X < 56,492$	47	72,30
3	Tinggi	$X \geq 56,492$	15	23,07
	Jumlah		65	100

Berdasarkan nilai rata-rata (mean) = 51,60 dan standar deviasi SD = 4,892 (dari tabel statistik deskriptif sebelumnya), maka kategori ditentukan sebagai berikut:

- 1) Rendah: $X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD}) = 51,60 - 4,892 = 46,708$
- 2) Sedang: $46,708 \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD}) = 51,60 + 4,892 = 56,492$
- 3) Tinggi: $X \geq 56,492$

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 3 responden (4,61%) menilai mutu pendidikan dalam kategori rendah, 47 responden (72,30%) dalam kategori sedang, dan 15 responden (23,07%) dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata (51,60) berada pada interval sedang (46,708 - 56,492), sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di MAN 2 Kota Parepare tergolong sedang.

Table 1 Coefficients Uji Statistik t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.267	5.033		1.642	.106
	MSDM	.527	.115	.476	4.596	.000
	SERTIFIKA SI	.454	.131	.358	3.458	.001

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Dibandingkan dengan t tabel pada $df = 62$ dan $\alpha = 0,05$ sebesar 1,66980, maka t hitung (4,596) > t tabel (1,66980) dan Sig. (0,000) < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan Dibandingkan dengan t tabel (1,66980), t hitung (3,458) > t tabel dan Sig. (0,001) < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara keseluruhan, kedua variabel independen (MSDM Islami dan sertifikasi guru) terbukti memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Nilai Standardized Coefficients Beta menunjukkan bahwa MSDM Islami (Beta = 0,476) memiliki kontribusi pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan sertifikasi guru (Beta = 0,358) terhadap mutu pendidikan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	842.433	2	421.217	37.894	.000 ^b
	Residual	689.167	62	11.116		
	Total	1531.600	64			

a. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

b. Predictors: (Constant), SERTIFIKASI, MSDM

Uji Statistik F

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dari tabel *Model Summary* diperoleh

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.536	3.334

a. Predictors: (Constant), SERTIFIKASI, MSDM

b. Dependent Variable: MUTU PENDIDIKAN

Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Berdasarkan hasil uji *koefisien determinasi* pada tabel Model Summary, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,550 dan Adjusted *R Square* sebesar 0,536. Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,550 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu manajemen SDM berbasis nilai-nilai Islam (X1) dan sertifikasi guru (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan 55% variasi yang terjadi pada variabel dependen mutu pendidikan (Y), sedangkan sisanya sebesar 45% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Ghozali, nilai R^2 sebesar 0,550 berada pada rentang $\geq 0,33$ hingga $\leq 0,67$, sehingga termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, kemampuan prediksi model dalam menjelaskan mutu pendidikan tergolong cukup memadai, meskipun masih terdapat kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam terhadap Mutu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di MAN 2 Kota Parepare. Temuan ini sejalan dengan kerangka teoretis yang dikemukakan oleh Fatah Syukur bahwa langkah pertama yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah menata SDM, dimulai dari tenaga pendidik dan kependidikan (Syukur, 2012, hal. vi). Fauzi juga menjelaskan bahwa MSDM memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas lembaga pendidikan (Fauzi et al., 2024, hal. 4). Dalam perspektif Islam, MSDM berbasis nilai-nilai Islam mendasarkan pengelolaan SDM pada prinsip-prinsip keadilan (al-'Adl), amanah, ikhlas, ihsan, syura, dan rahmatan lil 'alamin (Fauzi et al., 2024, hal. 15). Hal di atas juga sejalan dengan penelitian (Susilawati, 2022) yang menyatakan bahwa pelatihan spiritual-moral membentuk guru sebagai uswah hasanah. Temuan ini semakin diperkuat oleh penelitian tentang strategi internalisasi nilai moral agama, yang menegaskan bahwa modelling (keteladanan) merupakan strategi utama dalam menanamkan nilai moral pada siswa. Dengan bersinerginya kedua temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru yang dikelola dengan prinsip-prinsip Islami tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai moral agama melalui keteladanan dan praktik langsung dalam pembelajaran sehari-hari. Pada akhirnya, proses ini berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter Muslim yang moderat, ramah, dan toleran. Lebih lanjut Temuan ini sejalan dengan kerangka penjaminan mutu berkelanjutan yang dikemukakan oleh In'am melalui kriteria Malcolm Baldrige, khususnya pada kriteria kelima yaitu fokus pada sumber daya manusia. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada sertifikasi guru semata, tetapi juga memerlukan sistem manajemen SDM yang terstruktur dan berkelanjutan, sebagaimana ditawarkan oleh pendekatan Malcolm Baldrige. (Esha, 2022)

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui kontribusi setiap fungsi MSDM Islami terhadap dimensi mutu pendidikan. Dimensi Pelatihan dan Pengembangan memperoleh rata-rata tertinggi (4,29), yang menunjukkan bahwa MAN 2 Parepare memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan profesional berkelanjutan, seperti mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka di IAIN Parepare, serta pelatihan spiritual dan moral (kajian rutin, tadarus Al-Qur'an) yang membentuk guru sebagai uswah hasanah (Hadriah, 2025). Dimensi Penilaian Kinerja (4,22) tercermin dari sistem pelaporan keuangan yang akurat dan menjadi percontohan hingga tingkat provinsi, serta konsistensi meraih akreditasi A (Unggul) dalam tiga periode berturut-turut. Dimensi Rekrutmen & Seleksi (4,20) menunjukkan penerapan

prinsip transparansi dan meritokrasi, terbukti dengan diterimanya guru non-Muslim sebagai pengajar Bahasa Indonesia. Temuan ini didukung oleh penelitian Indahyani (Indahyani, 2022) dan Amarullah Malik (Amarullah Malik, 2025) yang juga menemukan pengaruh signifikan MSDM terhadap mutu pendidikan.

Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Mutu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Temuan ini sejalan dengan kerangka teoretis Masnur Muslich bahwa sertifikasi guru merupakan upaya peningkatan mutu guru yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan (Muslich, 2007, hal. 8). Muchlas Samani juga menegaskan bahwa sertifikasi guru berfungsi sebagai wahana penjaminan mutu. (Samani, 2006, hal. 10)

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui kontribusi setiap unsur sertifikasi. Dimensi Unsur Kualifikasi dan Tugas Pokok memperoleh rata-rata tertinggi (4,44), yang menunjukkan bahwa seluruh guru telah memenuhi kualifikasi akademik minimal S1 (55 orang S1 dan 14 orang S2) serta memiliki kemampuan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis. Dimensi Unsur Pengembangan Profesi (4,18) tercermin dari keikutsertaan guru dalam berbagai pelatihan dan penghargaan, seperti meraih juara 2 kategori Guru Inovatif pada Anugerah GTK Kementerian Agama Tahun 2025. Hasil ini didukung oleh penelitian Ni'matul Hidayah (Hidayah, 2016), Melvin M. Simanjuntak (M. Simanjuntak, 2025), dan Nurbaiti Dwi Sulistiya Rini (Rini, 2022) yang juga menemukan pengaruh signifikan sertifikasi guru terhadap mutu pendidikan.

Pengaruh Simultan Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Sertifikasi Guru terhadap Mutu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan dengan nilai $R^2 = 0,550$ (55%). Ini berarti kedua variabel mampu menjelaskan 55% variasi mutu pendidikan, sedangkan 45% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Sinergi kedua variabel dapat dijelaskan melalui kontribusi terhadap tiga dimensi mutu pendidikan. Pada dimensi input, MSDM Islami memastikan rekrutmen dan seleksi berbasis nilai Islam (keadilan, amanah), sementara sertifikasi guru memastikan kualifikasi akademik minimal S1. Hasilnya, madrasah memiliki input SDM yang unggul secara holistik: berijazah S1/S2 dan berakhlak mulia. Pada dimensi proses, MSDM Islami melalui pelatihan spiritual-moral membentuk guru sebagai uswah hasanah, sementara sertifikasi guru melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis memastikan proses pembelajaran profesional. Hasilnya, proses pembelajaran menjadi transformatif. Pada dimensi output, MSDM Islami melalui penilaian kinerja yang adil dan kompensasi yang memotivasi mendorong kinerja terbaik guru, sementara sertifikasi guru melalui prestasi akademik dan karya pengembangan profesi menginspirasi siswa. Hasilnya, output siswa unggul secara akademik dan non-akademik, sesuai visi MAN 2 Parepare.

KESIMPULAN

Temuan Mendasar: (1) Manajemen SDM Berbasis Nilai-Nilai Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pendidikan (t hitung 4,596 > t tabel, Sig. 0,000); (2) Sertifikasi Guru berpengaruh positif dan signifikan (t hitung 3,458 > t tabel, Sig. 0,001); (3) Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan (F hitung 37,894 > F tabel, Sig. 0,000, $R^2 = 0,550$). Implikasi: Penelitian ini memperkaya Manajemen Pendidikan Islam dan menjadi bahan evaluasi kebijakan di MAN 2 Parepare. Batasan: Jumlah responden terbatas (65 orang), lokasi hanya satu madrasah, dan R^2 hanya 55%. Penemuan Masa Depan: Perlu penelitian multisitus dengan sampel lebih besar dan variabel tambahan seperti kepemimpinan kepala madrasah.

REFERENSI

- Amarullah Malik, S. N. (2025). pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2).
- Anisa Rahma Nada, Tugiah, R. T. (2022). PERUBAHAN UNDANG-UNDANG SITEM PENDIDIKAN NASIONAL DARI DULU HINGGA KINI SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL PAPTUNG*, Vol. 5(No. 3).
- Ansori, H., & AL-HAYAT. (2019). Efektivitas Tujuan Pendidikan: Memajukan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/AJIE.V3I1.42>
- Darmadi, H. (2016). TUGAS, PERAN, KOMPETENSI, DAN TANGGUNG JAWAB MENJADI GURU PROFESIONAL. *Jurnal Edukasi*, 13(No. 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/EDUKASI.V13I2.113>
- Dewi, R. M. (2012). 2012. *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI MA Al-Ma'arif Singosari*. UIN Malang.
- Esha, M. I. (2022). Model Pengembangan Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Kriteria Malcolm Baldrige di Perguruan Tinggi Islam. *TADBIR MUWAHHID*, 6(2).
- Faizuna Istaqimi, Arina Kurnia Putri, A. P. (2024). Analysis of Teacher Certification Programs in Improving Teacher Professionalism. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 580–586. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91628>
- Fauzi, Salamun, Sandora, P., Oktarina, L., & Dwirman. (2024). *MANAJEMEN SDM (Berbasis Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan)* (I. E. Martiqoh (ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Hadriah. (2025). *wawancara wakil kepala sekolah MAN 2 parepare*.
- Hidayah, N. (2016). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Mutu Pendidikan Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Di Kota Kediri*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Indahyani. (2022). *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Se- Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone*. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar.
- Khalimah, N., & Al-Fikra. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *jurnal ilmiah keislaman*, 23(2), 187–195.
- M.Simanjuntak, M. (2025). PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI UPTD SD NEGERI 122345 PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Maisah, M. Y. dan. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Gaung Persada.
- Muhardi, M. (2004). *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*. 10(4), 478–492.
- Muslich, M. (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. PT Bumi Aksara.
- Penyusun, T., & Parepare, K. M. 2 K. (n.d.). *KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KOSP) MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PAREPARE TAHUN PELAJARAN 2024/2025*. Kurikulum MAN 2 Kota Parepare.
- Rih Ayuningsih, Muhtarom, S. A. N. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Pelita Gedong Tataan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 3(1). <https://doi.org/https://www.ejurnalstitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/31/28>.
- Rini, N. D. S. (2022). Implementasi Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kabupaten Bogor. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(2).

- Samani, M. (2006). *mengenal sertifikasi guru di indonesia*. SIC dan peneliti pendidikan indonesia.
- Suparlan, S., & Auladuna. (2022). Penguatan Pendidikan Akhlak pada Pendidikan Dasar/MI. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1).
- Susilawati, S. (2022). Strategy to Internalizing Religious Moral Values in the Learning Process in Higher Education. *Jurnal Pendidikan*, 14(1), 399–408.
- Syukur, F. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia pendidikan* (1 ed.). PT. Pustaka rizki putra.
- Yahya, F. A. (2015). PROBLEM MANAJEMEN PESANTREN, SEKOLAH DAN MADRASAH: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output. *el tarbawi jurnal pendidikan islam*, 8(1).

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA